

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal ialah pertemuan diantara pihak yang mempunyai dana yang berlebih dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2017:25). Pasar modal berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Maksud dari fungsi ekonomi ini adalah karena pasar modal bisa menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu dari pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Sedangkan maksud dari fungsi keuangan yaitu pasar modal bisa memberikan kesempatan dalam memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik yang telah dipilih perusahaan tersebut.

Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang bisa juga diartikan semakin besar kesempatan yang didapatkan untuk memperoleh imbal hasil berdasarkan karakteristik investasi yang dipilih. Investor menanamkan dananya di pasar modal untuk mencari keuntungan semaksimal mungkin yang dikombinasikan dengan berbagai risiko yang akan dihadapi. Investor akan memperoleh dua jenis keuntungan yang atas dananya yang diinvestasikan sebagai saham berupa bagian laba (*dividen*) dan selisih harga jual saham dengan harga belinya (*capital gain*)

(Dereli dan Topak, 2018). Strategi pemilihan saham merupakan strategi yang sering dipergunakan oleh investor dalam pemilihan saham terbaik, dalam hal ini investor melakukan analisis terhadap saham-saham terbaik yaitu saham yang bisa memberikan hubungan tingkat *return* dan risiko yang terbaik (Syarifudin dan Fitria, 2013).

*Return* saham ialah tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan baik dalam bentuk saham atau dalam bentuk kelompok saham melalui suatu portofolio. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena *return* saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan *return* saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar (Lestari dkk, 2016). Investor akan tertarik pada perusahaan yang bisa memberikan *return* yang relatif besar, karena tujuan dari investor menanamkan modalnya di perusahaan ialah guna mendapatkan *return* atau *capital gain* yang optimal.

Saham sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor saham yang sering diburu oleh para investor. Hal tersebut terjadi dikarenakan perkembangan teknologi dan arah transformasi digital di Indonesia yang semakin pesat karena hampir di setiap aspek kehidupan masyarakat sudah tersentuh oleh teknologi. Begitu pula dengan perusahaan-perusahaan yang sebagian besar telah mengadopsi teknologi dalam menjalankan usahanya

bahkan berbagai macam usaha saat ini rata-rata sudah mengarah ke aspek digital.

Indonesia merupakan pasar terbaik dari segi potensi ekonomi maupun dari jumlah startup yang paling banyak. Ukuran pasar yang terus berkembang menjadikan perusahaan rintisan teknologi yang ada di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk tumbuh secara organik, sementara itu perusahaan teknologi raksasa pun masih bisa tumbuh secara anorganik dengan melakukan merger maupun akuisisi untuk melengkapinya ekosistem bisnis mereka. Keberadaan konglomerasi baru ini bisa menjadi pesaing bagi emiten kakap di pasar modal di Indonesia. Potensi ekonomi yang luar biasa ini menjadikan sejumlah konglomerasi besar Indonesia gencar melakukan ekspansi ke sektor teknologi maupun ekosistem digital. Sektor teknologi ini diperkirakan memiliki prospek yang cukup baik di masa mendatang. Berikut ini telah disajikan tabel 1.1 yang berisi rata-rata return saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1. 1 Data Return Saham Periode 2017-2021

<b>Tahun</b>	<b>Rata-rata <i>Return Saham</i></b>
2017	67,80%
2018	122,51%
2019	-0,93%
2020	-3,10%
2021	126,74%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwa perkembangan *return* saham sektor teknologi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Rata-rata *return* saham paling tinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 126,74%. Sedangkan rata-rata *return* saham paling rendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar -3,10%. Hal ini terjadi karena pada tahun 2020 merupakan puncak dari pandemi *Covid-19*.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus untuk meneliti tentang *firm size*, sedangkan untuk faktor fundamental perusahaan yang akan diteliti yaitu *earning per share* (EPS) dan *return on equity* (ROE). Penelitian-penelitian di bidang pasar modal telah banyak dilakukan salah satu diantaranya ialah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat perbedaan tentang variabel-variabel yang dipilih dan kesimpulan yang dihasilkan juga berbeda.

*Firm size* bisa dipergunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). *Firm size* mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk bisa masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan perusahaan. Perusahaan yang semakin besar akan memiliki akses yang lebih baik di pasar modal. *Firm size* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total *asset* (Manoppo & Arie, 2016). Dalam penelitian ini *firm size* diukur dengan menggunakan total *asset*. *Return* saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan dengan *return* saham pada perusahaan berskala kecil, karena tingkat pertumbuhan perusahaan besar relatif

lebih besar dibanding perusahaan kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk memilih perusahaan besar dengan harapan memperoleh *return* saham yang besar pula. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2016) dan Dewi & Sudiarta (2019) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham hal ini bertentangan dengan penelitian Setiyono & Amanah (2016) dan Nofitasari dan Adi (2021) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. *Return on equity* dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. *Return on equity* adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham (Seventeen, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Abbas (2019) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian, dkk (2021) dan Nurmasari (2018) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *return on equity* suatu perusahaan maka semakin baik pula harga saham dari perusahaan tersebut.

*Earning Per Share* adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Apabila EPS semakin tinggi, maka semakin banyak investor yang membeli saham tersebut, sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi (Stefano, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Noviantari & Sinarwati (2017), Handayani & Zulyanti (2018), dan Almira & Wiagustini (2020), hasil penelitiannya membuktikan bahwa EPS memiliki hubungan positif dengan *return* saham. Sedangkan hal yang berbeda di temukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sodikin & Wuldani (2016), Zubaidah et al, (2018), dan Aryaningsih et al., (2018) hasil penelitiannya membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji ulang dan melakukan penelitian dan pengamatan kembali dengan judul “**Pengaruh *Firm Size* dan Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *firm size*, *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
3. Apakah *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?
4. Apakah *eraning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, tujuan dari adanya penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui pengaruh *firm size*, *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Mengetahui pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
4. Mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, diantaranya:

### ***1. Manfaat Teoritis***

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai faktor-fktor yang berpengaruh terhadap *return* saham, serta dapat dijadikan sebagai literatur atau referensi perluasana bagi penelitian selanjutnya.

### ***2. Manfaat Praktis***

#### **a. Manfaat Bagi Investor**

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan dalam mengambil keputusan apabila akan berinvestasi pada saham perusahaan yang terdaftar di BEI.

#### **b. Manfaat Bagi Perusahaan**

Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alat antu untuk menganalisis untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan khususnya dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan, sehingga saham perusahaannya dapat terus bertahan dan memperoleh *return* yang maksimal.



c. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat berguna sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh *firm size* dan faktor fundamental perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI.

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai susunan isi skripsi secara runtut dan teratur.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas desain penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, dan metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri gambaran umum objek penelitian, hasil dan pembahasan yang menjelaskan statistik deskriptif variabel dan hasil analisis data yang mencakup pengujian hipotesis.

**BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan.